

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian uji kandungan boraks pada bakso di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Bakso Hasil pemeriksaan kandungan boraks pada pedagang bakso di Kecamatan Patuk dengan menggunakan alat *Test-Kit* didapatkan hasil dari 15 sampel yang diuji terdapat 1 sampel yang mengandung boraks yaitu sampel nomor A5.
2. Bakso yang diduga terdapat kandungan boraks memiliki ciri fisik yaitu :
  - a. tingkat kekenyalan yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan boraks, dengan presentase intensitas kekenyalan tinggi sebanyak 13,35%, intensitas kekenyalan sedang 60%, dan intensitas kekenyalan rendah 26,7%.
  - b. Memiliki aroma lain yaitu aroma zat kimia boraks dengan persentase berbau daging 93.3% dan berbau bahan kimia boraks 6.67%.
  - c. Dapat bertahan lebih dari 1 hari dibandingkan yang tidak menggunakan boraks dengan persentase membusuk dalam waktu 1 hari 53,3% dan membusuk dalam waktu 2 hari 46,67%

- d. Berwarna putih pucat dengan persentase putih pucat 46,7% dan berwarna kecoklatan 53,33%.
- e. Apabila dilemparkan akan memantul 2 kali dengan persentase memantul sebanyak 53,3% dan tidak memantul sebanyak 46,67%.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Bakso di Kecamatan Patuk diharapkan untuk tidak menggunakan boraks untuk mengawetkan baksonya. Untuk menanggulangi bakso yang tidak terjual dan keesokan harinya basi maka dianjurkan untuk memproduksi bakso yang tidak terlalu banyak sehingga bisa habis terjual dalam 1 hari.
2. Bagi Pembeli atau Masyarakat diharapkan selektif dalam memilih tempat makan dan memahami ciri-ciri makanan yang tidak layak konsumsi sehingga terhindar dari gangguan kesehatan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi boraks yang lebih spesifik seperti pengujian kandungan boraks menggunakan nyala api dan menggunakan kunyit dan perlu adanya penelitian penelitian lebih lanjut mengenai makanan lain yang mengandung boraks seperti kerupuk rengginang, roti, otak-otak, dan lontong.